KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

AYO, DADI WAYANG!

Ayo, Menjadi Wayang!

Penulis: Sudinem
Ilustrator: Sendy Andreansyah

A

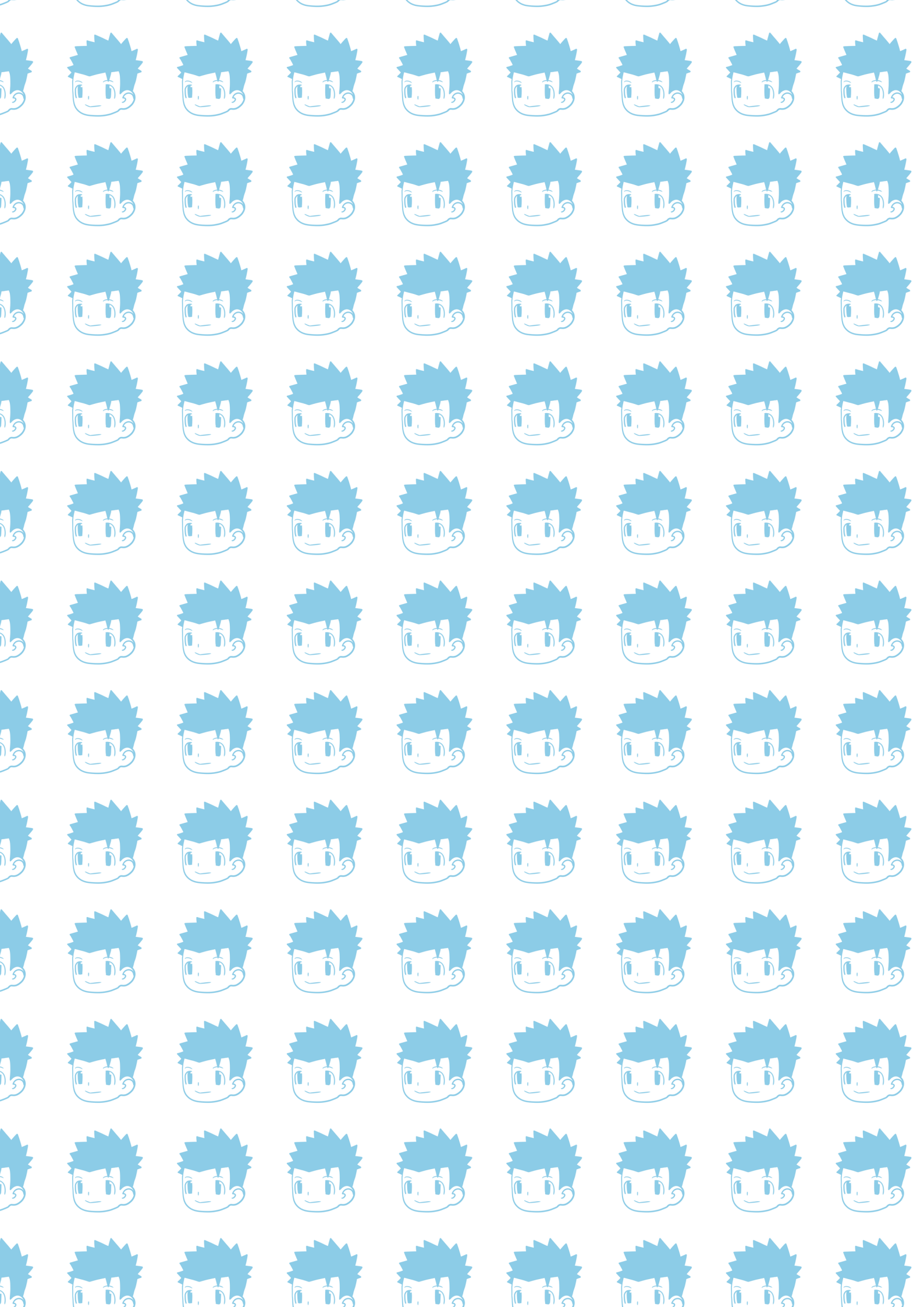

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

AYO, DADI WAYANG!

Ayo, Menjadi Wayang!

Sudinem

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayo,Dadi Wayang!
Ayo,Menjadi Wayang!

Penulis : Sudinem
Ilustrator : Sendy Andreansyah
Penerjemah : Geovanna Nathania Yolanda
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Galang Prastowo
2. Bahasa Indonesia : Nuryati
Penata Letak : Sendy Andreansyah
Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M.Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-973-5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 24, Arial 11.
ii, 13 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi

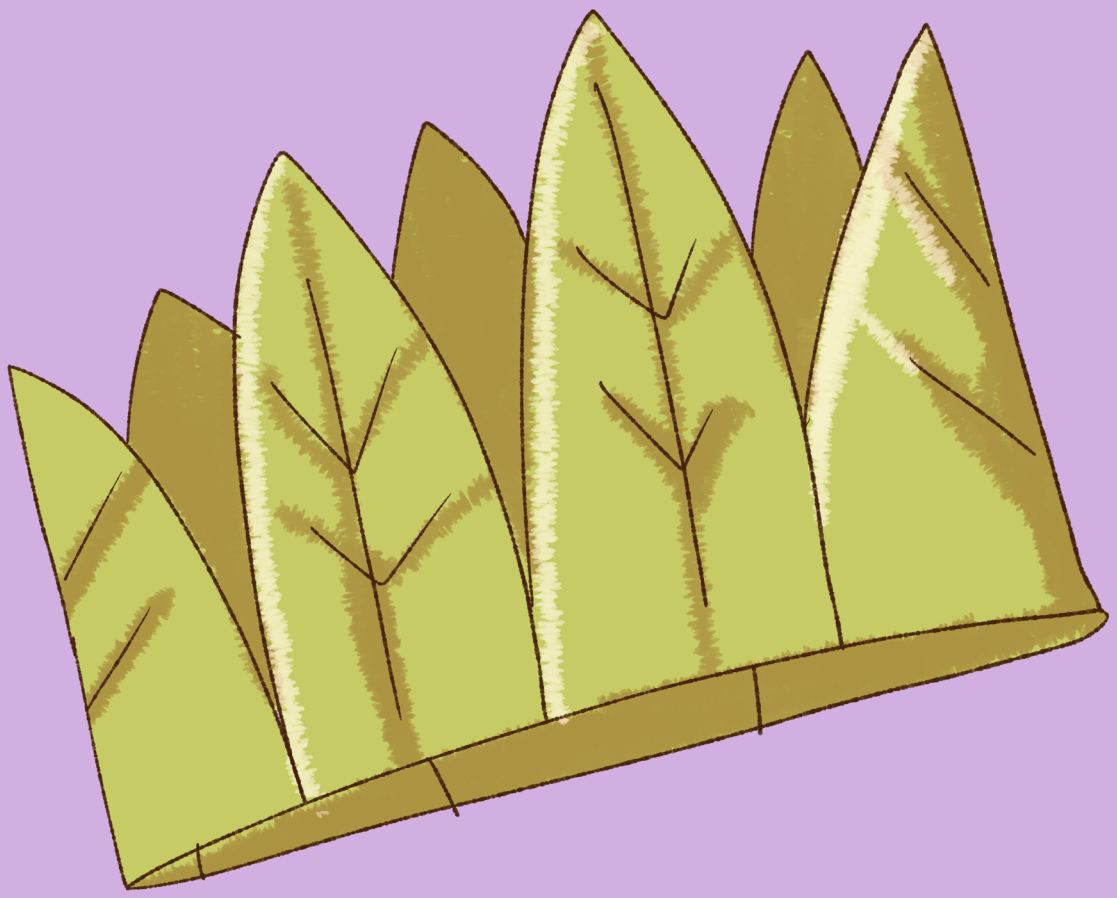

Edo mulih sekolah.
Dhèwèké mlaku pinggir dalan.
Edo pulang sekolah.
Ia berjalan di tepian jalan.

Édo ngajak adhiné dolan.
“Ayo Dhik, mèlu dolan!”

Edo mengajak adiknya bermain.
“Ayo Dik, ikut bermain!”

Édo lan Ika ketemu Adi.
Bocah-bocah njupuki gódhóng nangka.

Edo dan Ika bertemu Adi.
Anak-anak mengambil daun nangka.

Adi lan Édo gawé kuluk.
Ika ngréwangi njupuki gódhóng.

Adi dan Edo membuat mahkota.
Ika membantu mengambil daun.

Bocah loro nganggo kuluk.

Mereka berdua memakai mahkota.

Adi lan Édo njoget.
Ika nuthuki galon.

Adi dan Edo menari.
Ika memukul galon.

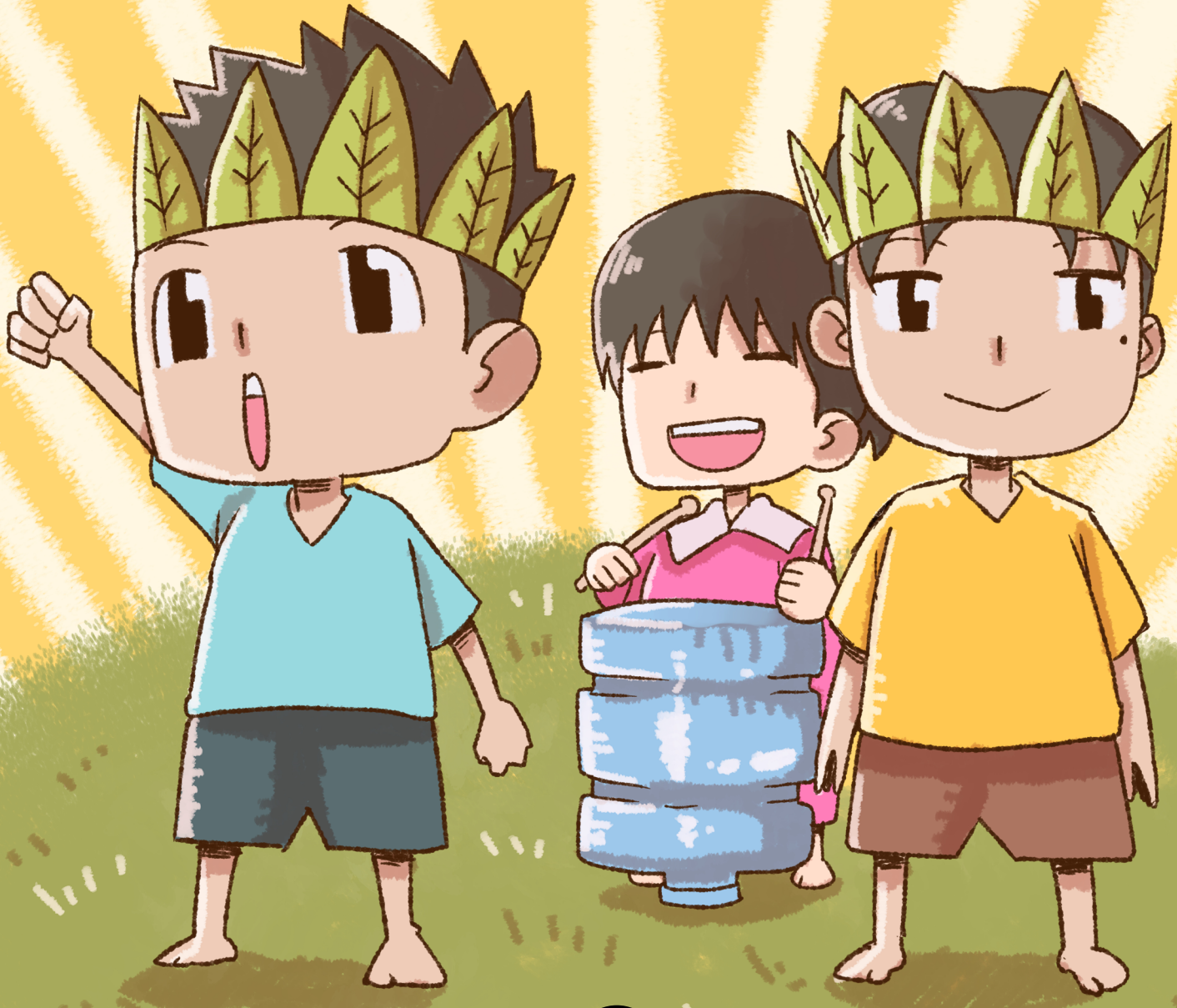

Bocah telu padha nembang.

Mereka bertiga bernyanyi.

Tembangé:

Lagunya:

Yo, dha dadi wayang!

Ayo,menjadi wayang!

Andhing dhang gling-gling.

Anding dang gling-gling.

Andhing dhang po.

Anding dang po.

Sapa tandhing-ndhing.
Buta ijo-jo.

Siapa bertanding-ding.
Raksasa hijau-jau.

Tak cokot nganggo siyung.
Nganggo siyung.

Ku gigit dengan taring.
Dengan taring.

Irungmu nganti grumpung.

Hidungmu sampai berlubang.

BIODATA

PENULIS

Sudinem lahir di Bantul, 4 Mei 1967. Tinggal di dusun Gunungpuyuh, RT 04, Panjangrejo, Pundong, Bantul. Mulai menjadi honorer Tahun 1991-2021. Mendapatkan SK PPPK, Tahun 2021. Mulai menulis tahun 2018, membuat buku non fiksi kategori bacaan anak usia 10-12 tahun, "Mari Mengenal Warna Alam untuk Membatik," pemenang peringkat pertama, Kementerian Pendidikan Nasional. Mulai aktif mengikuti penulisan sastra Tahun 2020, mengikuti antologi beberapa buku puisi, cerpen, geguritan, esai, dan lainnya.

PENERJEMAH

Geovanna Nathania Yolanda lahir di Sleman, Yogyakarta pada 9 November 2002. Mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan yang pernah diikuti selama berkuliah di Universitas Gadjah Mada antara lain sebagai partisipan Joint Summer Course 2023, bersama DPKM UGM menjadi panitia pelaksana The 3rd ICCEESD 2022, dan sedang menyelesaikan studinya di jurusan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

ILUSTRATOR

Sendy Andreansyah Lahir di rumah sakit, 14 Desember 2000. Suka lagu lawas dan penyuka minum air putih. Suatu saat bercita-cita menjadi raja komikus.

PENYUNTING BAHASA JAWA

Galang Prastowo yang kini mengajar di salah satu universitas di Yogyakarta dulunya merupakan guru SD. Sejak menjadi guru SD inilah Ia menyukai sastra anak hingga kini.

PENYUNTING BAHASA INDONESIA

Nuryati lahir pada tanggal 5 September 1973 di Sleman, Yogyakarta. Ia menempuh pendidikan di SD—SMA di Sleman dan melanjutkan kuliah di FISIPOL UGM (prodi D3 Ilmu Perpustakaan) dan Falkultas Sastra UGM (prodi Sastra Indonesia). Ia mengabdikan diri sebagai staf di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek sejak tahun 2006 dan pindah tugas di Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2023. Ia pernah terlibat dalam penyusunan produk leksikografi berupa kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo (Bima). Ia pernah dilibatkan dalam penyuntingan buku bacaan literasi dan pernah juga menulis buku Religiusitas dalam Cilokaq (2011).

Glosarium
Kuluk: makutha, panunggul, kethu agemé para piyayi yèn pinuju pasowanan grebegan.

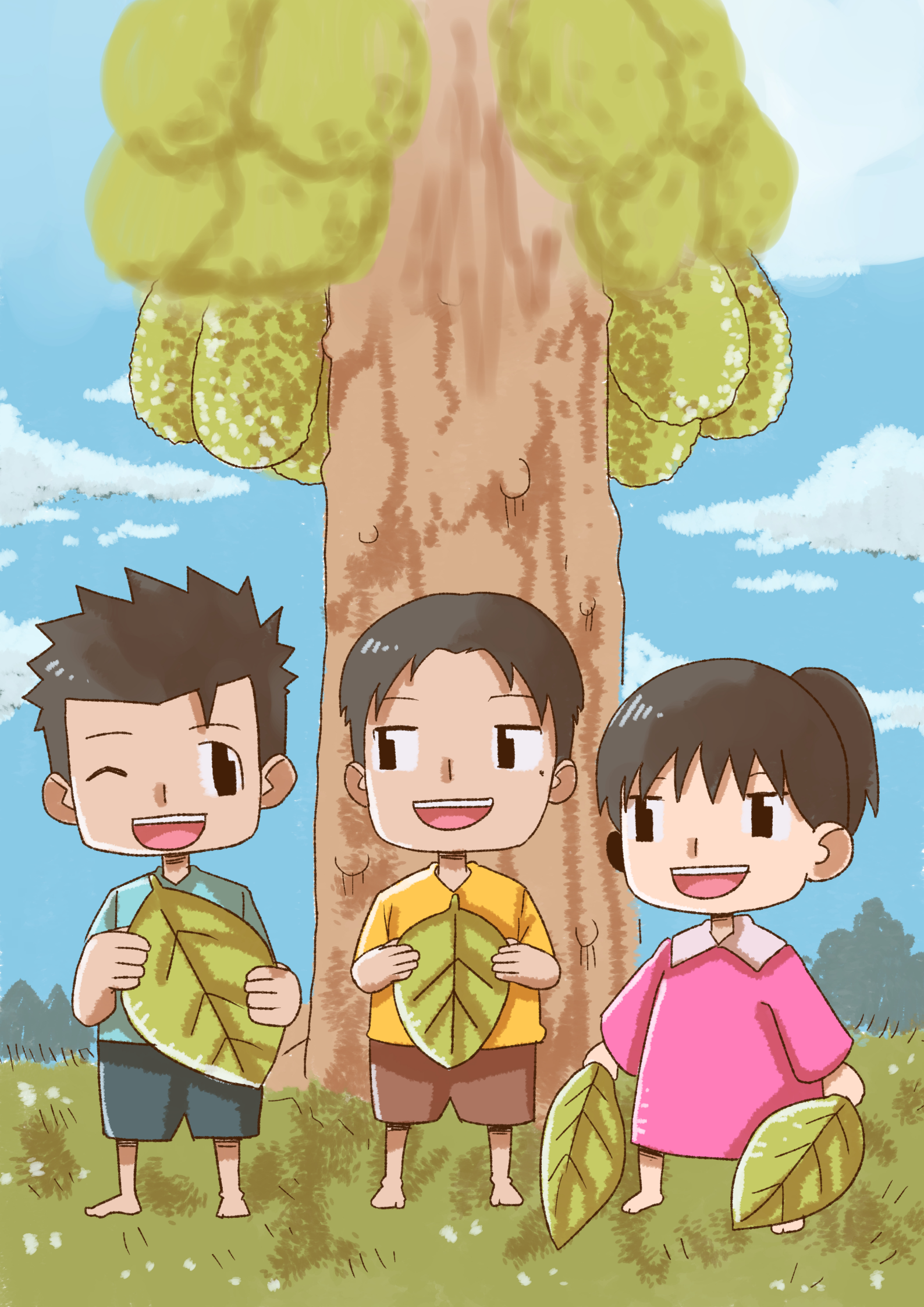

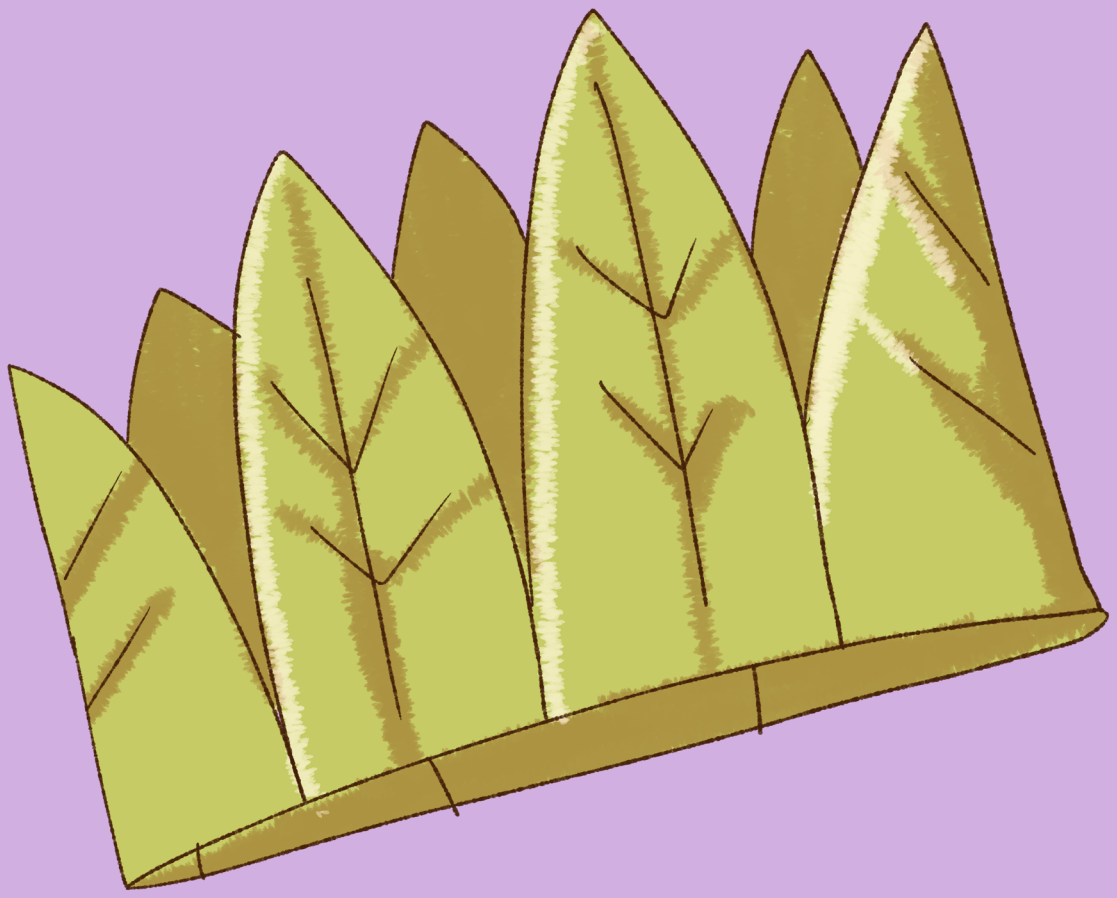

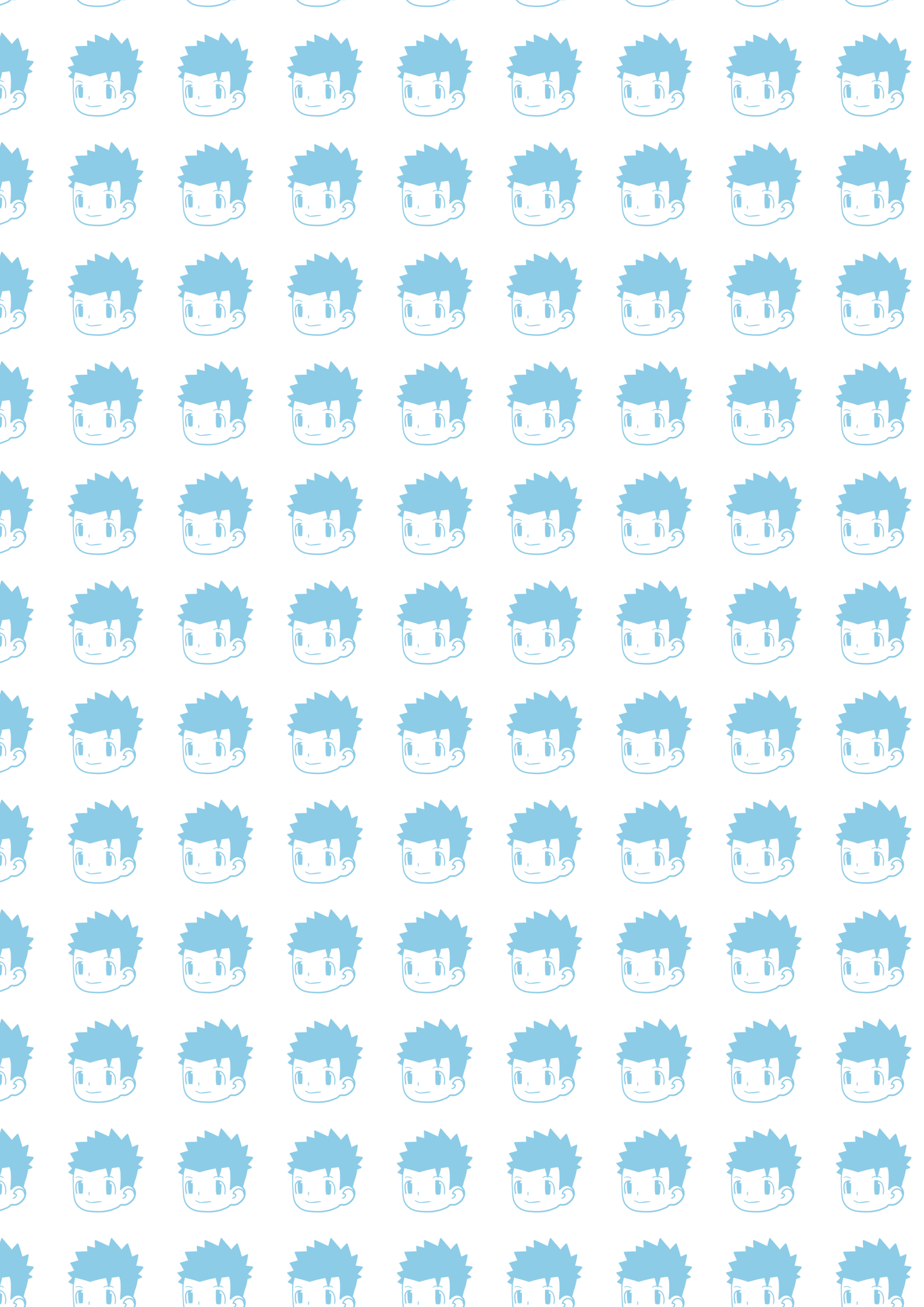

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kuluk, mujudaké dolanan tradhisional. Kagawé saka godhong nangka landisambung nganggo biting. Diubedaké sirah kang bakal nganggo. Yèn wis trep kuluk bisa dianggo. Adi lan Édo bungah banget. Bocah loro bisa gawé kuluk lanbakal dianggo piranti njogèt. Kepriyé jogèté Adi lan Édo? Yuk, maca buku crita iki!

Mahkota adalah permainan tradisional. Terbuat dari daun nangka dan disambung menggunakan lidi. Diukur melingkar kepala yang akan menggunakan. Jika sudah sesuai ukuran,mahkota bisa dipakai. Adi dan Edo sangat senang. Mereka berdua bisa mahkota dan akan dipakaiuntuk menari. Bagaimana tarian Adi dan Edo? Yuk, baca buku cerita ini!

9 786233 889735

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024